



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA KOTAMOBAGU**

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Kotamobagu Bulan Februari 2020

**Kota
Kotamobagu
mengalami
Inflasi 0,37
persen pada
Februari 2020**

Berdasarkan pantauan dari 90 kota IHK nasional, sebanyak 73 kota mengalami inflasi dan 17 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sintang sebesar 1,21 persen dan terendah di Kota Pare-Pare sebesar 0,02 persen. Kota Tanjung Pandan mengalami deflasi tertinggi sebesar 1,20 persen, sementara Kota Padang Sidempuan mengalami deflasi terendah sebesar 0,01 persen. Kota Kotamobagu menempati urutan ke lima inflasi tertinggi di Pulau Sulawesi dan urutan ke 43 secara nasional.

Kota Kotamobagu mengalami Inflasi sebesar 0,37 persen karena adanya kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,83 pada Januari 2020 menjadi 104,21 pada Februari 2020.

Kenaikan indeks terjadi pada kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,00 persen, diikuti oleh kelompok kesehatan (2,36 persen), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,73 persen), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,49 persen), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,45 persen), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,05 persen). Penurunan indeks terjadi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,30 persen, diikuti oleh kelompok transportasi (0,19 persen), kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya (0,07 persen), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,03 persen). Kelompok pengeluaran pendidikan tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan dengan sebulan yang lalu.

Berdasarkan perhitungan inflasi tahun kalender Kota Kotamobagu pada Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 1,13 persen. Penyumbang inflasi adalah bawang merah sebesar 0,547 persen, sedangkan penyumbang deflasi terbesar adalah ikan cakalang/ikan sisik sebesar 0,170 persen.

1. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Secara Umum

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2020 secara umum mengalami kenaikan. Kota Kotamobagu mengalami Inflasi sebesar 0,37 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,83 pada bulan Januari 2020 menjadi 104,21 di bulan Februari 2020. Perkembangan inflasi Kota Kotamobagu sampai dengan bulan Februari 2020 (inflasi tahun kalender) sebesar 1,13 persen.

Tabel 1
Perkembangan Inflasi/Deflasi Kota Manado Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)
Februari 2020

Kelompok Pengeluaran	Indeks Harga Konsumen		Inflasi Feb 2020*	Laju Inflasi Tahun Kalen der 2020**	Andil Inflasi
	Jan 2020	Feb 2020			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U m u m	103.83	104.21	0.37	1.13	0.370
Makanan, Minuman dan Tembakau	104.08	104.84	0.73	2.75	0.247
Pakaian dan Alas Kaki	104.36	104.05	-0.30	-0.17	-0.023
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya	99.94	99.87	-0.07	-0.11	-0.010
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.40	101.86	0.45	0.33	0.024
Kesehatan	107.84	110.38	2.36	3.46	0.073
Transportasi	102.63	102.44	-0.19	0.46	-0.018
Informasi, Komuniskasi dan Jasa Keuangan	100.42	100.39	-0.03	-0.12	-0.002
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	106.25	109.44	3.00	1.64	0.038
Pendidikan	111.66	111.66	0.00	0.22	0.000
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	106.30	106.35	0.05	0.32	0.004
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108.82	109.35	0.49	0.27	0.036

*)Perubahan IHK bulan Februari 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya

**)Perubahan IHK bulan Februari 2020 terhadap IHK bulan Desember 2019

Inflasi Kota Kotamobagu pada bulan Februari 2020 disebabkan adanya kenaikan indeks pada kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 3,00 persen, diikuti oleh kelompok kesehatan (2,36 persen), kelompok makanan, minuman, dan tembakau (0,73 persen), kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,49 persen), kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga (0,45 persen), kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran (0,05 persen).

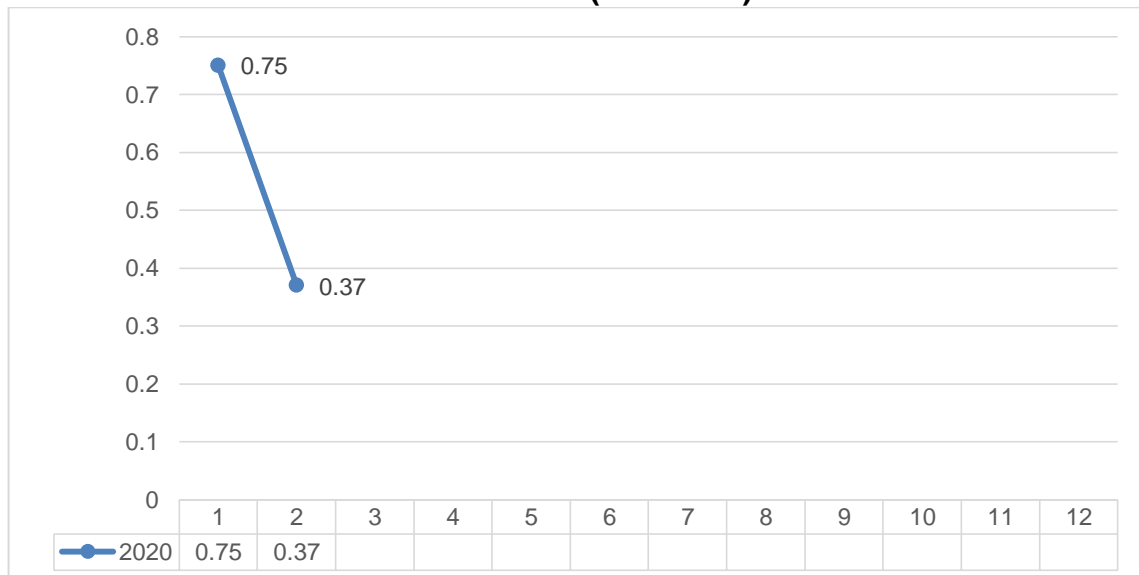
Kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,30 persen, diikuti oleh kelompok transportasi (0,19 persen), kelompok

perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya (0,07 persen), kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan (0,03 persen). Sedangkan kelompok pengeluaran pendidikan tidak mengalami perubahan indeks dibandingkan dengan sebulan yang lalu.

Sumbangan inflasi untuk bulan Februari 2020 sebesar 0,370 persen, dengan sumbangan inflasi dari kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,247 persen, kelompok pengeluaran kesehatan sebesar 0,073 persen, kelompok pengeluaran rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,038 persen, kelompok pengeluaran perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,036 persen, kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,024 persen, kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,004 persen. Kelompok pengeluaran yang memberikan sumbangan negatif terdiri dari kelompok pengeluaran informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,002 persen, kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar -0,010 persen, kelompok pengeluaran transportasi sebesar -0,018 persen. Kelompok pengeluaran pendidikan tidak mengalami perubahan atau sumbangan inflasi sebesar 0 persen.

Perbandingan Inflasi bulanan untuk Kota Kotamobagu bisa dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1
Inflasi Kota Kota Kotamobagu
Tahun 2020 (2018=100)



Komoditas yang memberikan sumbangan/andil terbesar terhadap inflasi Kota Kotamobagu adalah bawang merah sebesar 0,547 persen, beras sebesar 0,135 persen, bawang putih sebesar 0,072 persen, tarif dokter umum sebesar 0,071 persen, tomat sebesar 0,062 persen, tariff dokter spesialis sebesar 0,042 persen, gula pasir sebesar 0,037 persen, mainan anak 0,036 persen, ikan asin teri sebesar 0,028 persen, dan bayam sebesar 0,016 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan/andil deflasi terbesar adalah ikan cakalang/ ikan sisik sebesar 0,170 persen, pisang sebesar 0,092 persen, cakalang diawetkan sebesar 0,061 persen, ikan bubara sebesar 0,056 persen, ikan malalugis/ ikan sorihi sebesar 0,053 persen, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu sebesar 0,049 persen, obat dengan resep sebesar 0,041 persen, susu bubuk untuk balita sebesar 0,035 persen, kangkung sebesar 0,033 persen, cabai rawit sebesar 0,033 persen.

Tabel 2
Andil Inflasi/Deflasi Sepuluh Komoditas Utama Kota Kotamobagu, Februari 2020

No.	Komoditas	Inflasi (%)	No.	Komoditas	Deflasi (%)
1	Bawang Merah	0.547	1	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik	-0.170
2	Beras	0.135	2	Pisang	-0.092
3	Bawang Putih	0.072	3	Cakalang Diawetkan	-0.061
4	Tarif Dokter Umum	0.071	4	Ikan Bubara	-0.056
5	Tomat	0.062	5	Ikan Malalugis/ Ikan Sorihi	-0.053
6	Tarif Dokter Spesialis	0.042	6	Ikan Tongkol/ Ikan Ambu-ambu	-0.049
7	Gula Pasir	0.037	7	Obat Dengan Resep	-0.041
8	Mainan Anak	0.036	8	Susu Bubuk Untuk Balita	-0.035
9	Ikan Asin Teri	0.028	9	Kangkung	-0.033
10	Bayam	0.016	10	Cabai Rawit	-0.033

2. Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

Selama Februari 2020, hasil pantauan terhadap perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat Kota Kotamobagu dirinci menurut sebelas kelompok pengeluaran adalah sebagai berikut:

2.1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Pergerakan indeks harga konsumen pada kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,73 persen atau terjadi kenaikan indeks di bulan Januari 2020 sebesar 104,08 menjadi 104.84 pada bulan Februari 2020. Terjadinya inflasi pada kelompok makanan disebabkan karena terjadinya inflasi pada sub kelompok makanan sebesar 0,89 persen dan sub kelompok rokok dan tembakau sebesar 0,24 persen. Sub kelompok minuman tidak berakohol dan sub kelompok minuman berakohol tidak mengalami perubahan/stabil.

Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Februari 2020 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2468 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: bawang merah sebesar 0,5473 persen; beras sebesar 0,1346 persen; bawang putih sebesar 0,0721 persen; tomat sebesar 0,0624 persen; gula pasir sebesar 0,0368 persen; ikan asin teri sebesar 0,0276 persen; bayam sebesar 0,0157 persen; daun selada sebesar sebesar 0,0145 persen; apel sebesar 0,0145 persen; dan rokok putih sebesar 0,0111 persen.

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain: ikan cakalang segar sebesar 0,1696 persen; pisang sebesar 0,0916 persen; cakalang diawetkan sebesar 0,0612 persen; ikan bubara sebesar 0,0555 persen; ikan malalugis sebesar 0,0526 persen; ikan tongkol sebesar 0,0493 persen; susu bubuk balita sebesar 0,0351 persen; kangkung sebesar 0,0326 persen; cabe rawit sebesar 0,0325 dan kentang sebesar 0,0291 persen.

2.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki mengalami deflasi sebesar 0,30 persen atau terjadi penurunan indeks di bulan Januari 2020 sebesar 104,36 menjadi 104,05 pada Februari 2020. Deflasi pada kelompok pakaian dan alas kaki disebabkan karena terjadi deflasi juga pada sub kelompok pakaian sebesar 0,59. Sedangkan pada sub kelompok alas kaki terjadi inflasi sebesar 0,65 persen

Pada Februari 2020 kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0233 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu baju kaos tanpa kerah/T-Shirt pria sebesar 0,0159 persen; blus wanita sebesar 0,0103 persen; baju kaos berkerah pria sebesar 0,0049 persen; celana pendek anak sebesar 0,0027 persen; kemeja panjang katun pria sebesar 0,0022 persen; celana panjang jeans pria sebesar 0,0018 persen; baju kaos berkerah wanita sebesar 0,0011 persen; pakaian olah raga pria sebesar 0,0009 persen; kemeja pendek wanita sebesar 0,0004 persen; kemeja pendek anak sebesar 0,0004 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu sepatu anak sebesar 0,0053 persen dan sepatu olah raga pria sebesar 0,0025 persen. Sisa komoditas lainnya stabil.

2.3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya mengalami deflasi sebesar 0,07 persen atau terjadi penurunan indeks di bulan Januari 2020 sebesar 99,94 menjadi 99,87 pada Februari 2020. Terjadi penurunan indeks yang terjadi pada sub kelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen, sedangkan sub kelompok sewa dan kontrak rumah, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan dan keamanan tempat tinggal/perumahan dan sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan air lainnya tidak mengalami penurunan indeks/stabil.

Pada Februari 2020 kelompok ini memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0103 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,0098 persen. Sisa komoditas lainnya stabil.

2.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga secara umum mengalami inflasi sebesar 0,45 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 101,40 di bulan Januari 2020 menjadi 101,86 di bulan Februari 2020. Sub kelompok yang mengalami peningkatan indeks adalah sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,03 persen; sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,25 persen; sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 2,35 persen; sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,21 persen dan sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah sebesar 0,50 persen. Sedangkan sub kelompok tekstil rumah tangga tidak mengalami perubahan/stabil.

Pada Februari 2020 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0235 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok pengeluaran ini adalah upah asisten rumah tangga sebesar 0,0088 persen; panci sebesar 0,0058 persen; pembasmi nyamuk bakar sebesar 0,0039 persen; sapu sebesar 0,0021 persen; magic com/ magic jar/ rice cooker sebesar 0,0010 persen; stoples sebesar 0,0007 persen; kompor sebesar 0,0006 persen; meja kursi tamu sebesar 0,0003 persen; lampu TL/neon/PL/XL sebesar 0,0003. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

2.5. Kesehatan

Kelompok Kesehatan secara umum mengalami inflasi sebesar 2,36 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,84 di bulan Januari 2020 menjadi 110,38 di bulan Februari 2020, dimana terjadi inflasi pada sub kelompok jasa rawat jalan lainnya sebesar 11,57 persen, sub kelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,46 persen. Sedangkan pada sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan mengalami deflasi sebesar 3,95 persen. Sub kelompok jasa rawat inap, tidak mengalami perubahan.

Sumbangan inflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0727 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah: tarif dokter umum sebesar 0,0712 persen; tarif dokter spesialis sebesar 0,0424 persen; obat gosok sebesar 0,0009 persen; tarif laboratorium

sebesar 0,0008. Sedangkan komoditas obat batuk memiliki sumbangan deflasi sebesar 0,0035 persen, komoditas obat dengan resep juga memiliki andil deflasi sebesar 0,0411. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

2.6. Transportasi

Kelompok Transportasi secara umum mengalami deflasi sebesar 0,19 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,63 di bulan Januari 2020 menjadi 102,44 di bulan Februari 2020, dimana penurunan indeks terjadi pada sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,71 persen dan sub kelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,12 persen. Sub kelompok jasa angkutan penumpang dan sub kelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami perubahan.

Sumbangan deflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0178 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah: pelumas sebesar 0,0109 persen dan mobil sebesar 0,0100 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi adalah sepeda motor sebesar 0,0006 persen dan perbaikan ringan kendaraan sebesar 0,0034. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

2.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok Informasi, komunikasi dan jasa keuangan secara umum mengalami deflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 100,42 di bulan Januari 2020 menjadi 100,39 di bulan Februari 2020, dimana penurunan indeks terjadi pada sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,12 persen. Sub kelompok layanan informasi dan komunikasi, sub kelompok asuransi dan sub kelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan/stabil.

Sumbangan deflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0018 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi adalah speaker sebesar 0,0018 persen dan televisi berwarna sebesar 0,0014 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi adalah laptop/notebook sebesar 0,0017 persen. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan/stabil.

2.8. Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya di bulan Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 3,00 persen atau terjadi peningkatan indeks sebesar 106,25 di bulan Januari 2020 menjadi 109,44 persen di bulan Februari 2020, dimana sub kelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami peningkatan indeks sebesar 14,47 persen. Sub kelompok koran, buku dan perlengkapan sekolah juga mengalami penurunan indeks sebesar 0,24 persen. Sedangkan sub kelompok layanan rekreasi dan olahraga tidak mengalami perubahan.

Sumbangan inflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0381 persen. Komoditas penyumbang inflasi adalah mainan anak sebesar 0,0362 persen dan pulpen/ballpoint sebesar 0,0021 persen. Tidak ada komoditas yang menyumbang deflasi dan sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan.

2.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan di bulan Februari 2020 tidak mengalami perubahan dimana indeks sebesar 111,66 persen di bulan Januari 2020 dan masih dengan nilai yang sama pada Februari 2020.

2.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran di bulan Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi peningkatan indeks sebesar 106,30 persen di bulan Januari 2020 menjadi 106,39 persen di bulan Februari 2020, dimana sub kelompok jasa pelayanan makanan dan minuman mengalami peningkatan indeks sebesar 0,05 persen.

Sumbangan inflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0041 persen. Komoditi penyumbang inflasi adalah nasi dengan lauk sebesar 0,0038 persen. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan.

2.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya di bulan Februari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,49 persen atau terjadi peningkatan indeks sebesar 108,82 di bulan Januari 2020 menjadi 109,35 persen di bulan Februari 2020, dimana sub kelompok perawatan pribadi mengalami peningkatan indeks sebesar 0,26 persen. Sub kelompok perawatan pribadi lainnya mengalami peningkatan indeks sebesar 1,04 persen, sedangkan sub kelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan.

Sumbangan inflasi yang diberikan kelompok pengeluaran ini adalah sebesar 0,0356 persen. Komoditas penyumbang inflasi adalah tas tangan wanita sebesar 0,0146 persen; hand body lotion sebesar 0,0099 persen; emas perhiasan sebesar 0,0077 persen dan sabun mandi sebesar 0,0033 persen. Tidak ada komoditas penyumbang deflasi. Sisa komoditas lainnya tidak mengalami perubahan.

3. Perbandingan Inflasi/Deflasi Nasional dan Pulau Sulawesi

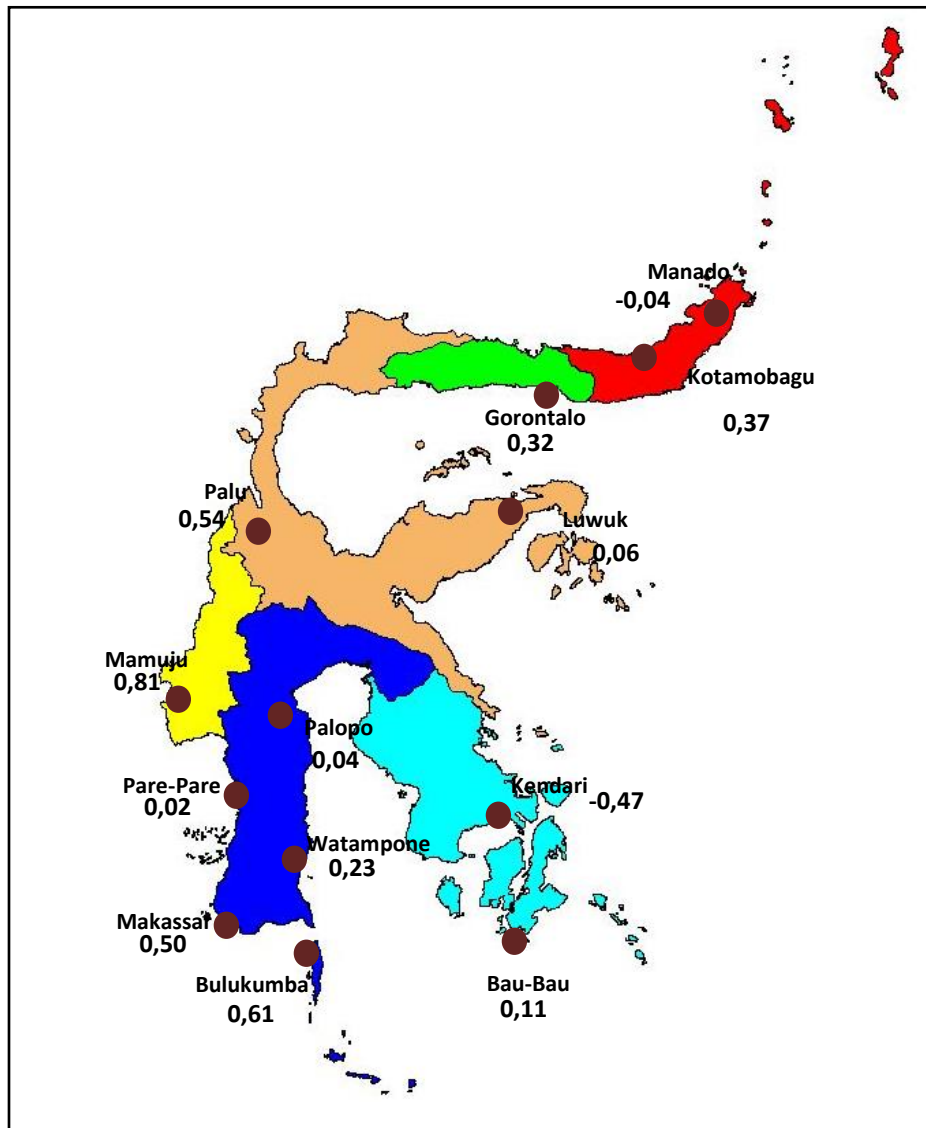
Berdasarkan pantauan di 90 kota IHK nasional, sebanyak 73 kota mengalami inflasi dan 17 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sintang sebesar 1,21 persen dan terendah di Kota Pare-Pare sebesar 0,02 persen. Kota Tanjung Pandan mengalami deflasi tertinggi sebesar 1,20 persen, sementara Kota Padang Sidempuan mengalami deflasi terendah sebesar 0,01 persen. Kota Kotamobagu menempati urutan ke lima inflasi tertinggi di Pulau Sulawesi dan urutan ke 43 secara nasional.

Kota-kota IHK di Pulau Sulawesi berjumlah 13 kota. Tercatat 11 (sebelas) kota mengalami inflasi dan 2 (dua) kota mengalami deflasi pada Februari 2020. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Mamuju sebesar 0,81 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Pare-Pare sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Kendari sebesar 0,47 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Manado sebesar 0,04 persen.

Tabel 3
Perbandingan IHK dan Inflasi Februari 2020 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2018=100)

K O T A		Februari 2020	
		IHK	Februari(%)
(1)		(2)	(3)
1	Mamuju	103,03	0,81
2	Bulukumba	105,18	0,61
3	Palu	105,53	0,54
4	Makassar	104,54	0,50
5	Kotamobagu	104,21	0,37
6	Gorontalo	103,94	0,32
7	Watampone	103,08	0,23
8	Bau-Bau	102,2	0,11
9	Luwuk	106,89	0,06
10	Palopo	103,41	0,04
11	Pare-Pare	103,82	0,02
12	Manado	105,81	-0,04
13	Kendari	103,09	-0,47

Gambar 2
Pemetaan Inflasi Februari 2020 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2018=100)



Tabel 4
Urutan Inflasi 90 Kota, Februari 2020 (2018=100)

No	Kode	Kota	IHK	Inflasi	Peringkat
1	1107	MEULABOH	106.09	-0.10	80
2	1171	BANDA ACEH	103.73	0.54	18
3	1174	LHOKSEUMAWE	103.54	0.49	22
4	1271	SIBOLGA	104.59	0.69	11
5	1273	PEMATANG SIANTAR	103.45	0.12	66
6	1275	MEDAN	103.09	0.14	65
7	1277	PADANGSIDIMPUAN	104.01	-0.01	74
8	1278	GUNUNGSITOLI	102.98	-0.73	89
9	1371	PADANG	103.56	-0.29	85
10	1375	BUKITTINGGI	103.46	0.46	25
11	1403	TEMBILAHAN	103.62	0.31	49
12	1471	PEKANBARU	103.39	0.37	41
13	1473	DUMAI	103.74	0.21	58
14	1509	BUNGO	104.68	0.36	44
15	1571	JAMBI	104.67	0.75	9
16	1671	PALEMBANG	103.98	0.26	53
17	1674	LUBUKLINGGAU	103.83	0.39	33
18	1771	BENGGULU	103.65	0.09	70
19	1871	BANDAR LAMPUNG	105.71	0.44	27
20	1872	METRO	105.08	0.19	61
21	1902	TANJUNG PANDAN	103.66	-1.20	90
22	1971	PANGKAL PINANG	103.33	-0.68	88
23	2171	BATAM	103.51	-0.15	81
24	2172	TANJUNG PINANG	103.26	-0.19	82
25	3100	DKI JAKARTA	104.84	0.27	52
26	3271	BOGOR	105.91	0.25	55
27	3272	SUKABUMI	104.44	0.26	54
28	3273	BANDUNG	104.63	0.35	45
29	3274	CIREBON	102.42	0.17	62
30	3275	BEKASI	105.88	0.38	37
31	3276	DEPOK	105.44	0.25	56
32	3278	TASIKMALAYA	102.46	0.32	46
33	3301	CILACAP	102.97	0.49	23
34	3302	PURWOKERTO	103.83	0.58	16
35	3319	KUDUS	103.77	0.39	34
36	3372	SURAKARTA	103.75	0.41	30
37	3374	SEMARANG	104.86	0.43	29
38	3376	TEGAL	104.57	0.38	38
39	3471	YOGYAKARTA	105.33	0.40	31
40	3509	JEMBER	104.27	0.51	20
41	3510	BANYUWANGI	102.88	0.10	68
42	3529	SUMENEP	104.03	0.16	64
43	3571	KEDIRI	104.3	0.38	39

No	Kode	Kota	IHK	Inflasi	Peringkat
44	3573	MALANG	103.28	0.28	51
45	3574	PROBOLINGGO	103.42	0.39	35
46	3577	MADIUN	103.19	0.38	40
47	3578	SURABAYA	104.25	0.32	47
48	3671	TANGERANG	104.41	0.21	59
49	3672	CILEGON	105.44	0.46	26
50	3673	SERANG	106.25	0.17	63
51	5108	SINGARAJA	105.06	0.70	10
52	5171	DENPASAR	104.64	0.39	36
53	5271	MATARAM	103.4	-0.05	78
54	5272	BIMA	104.6	-0.08	79
55	5302	WAINGAPU	105.39	-0.04	76
56	5310	MAUMERE	104.35	-0.25	83
57	5371	KUPANG	104.2	0.49	24
58	6107	SINTANG	109.73	1.21	1
59	6171	PONTIANAK	105.41	0.63	12
60	6172	SINGKAWANG	102.64	0.60	15
61	6202	SAMPIT	104.67	0.55	17
62	6271	PALANGKA RAYA	104.99	0.63	13
63	6302	KOTABARU	106.93	0.30	50
64	6309	TANJUNG	106.03	0.91	6
65	6371	BANJARMASIN	105.19	-0.02	75
66	6471	BALIKPAPAN	103.41	0.44	28
67	6472	SAMARINDA	104.16	0.37	42
68	6502	TANJUNG SELOR	101.9	1.04	3
69	6571	TARAKAN	103.63	-0.25	84
70	7171	MANADO	105.81	-0.04	77
71	7174	KOTAMOBAGU	104.21	0.37	43
72	7202	LUWUK	106.89	0.06	71
73	7271	PALU	105.53	0.54	19
74	7302	BULUKUMBA	105.18	0.61	14
75	7311	WATAMPONE	103.08	0.23	57
76	7371	MAKASSAR	104.54	0.50	21
77	7372	PARE-PARE	103.82	0.02	73
78	7373	PALOPO	103.41	0.04	72
79	7471	KENDARI	103.09	-0.47	87
80	7472	BAU-BAU	102.2	0.11	67
81	7571	GORONTALO	103.94	0.32	48
82	7604	MAMUJU	103.03	0.81	7
83	8171	AMBON	106.32	0.21	60
84	8172	TUAL	104.91	-0.29	86
85	8271	TERNATE	105.23	1.00	4
86	9105	MANOKWARI	108.96	1.07	2
87	9171	SORONG	102.37	0.10	69
88	9401	MERAUKE	104.39	0.93	5
89	9412	TIMIKA	104.79	0.81	8
90	9471	JAYAPURA	103.91	0.40	32

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Kota Kotamobagu**
Jl. Kinalang, Kel. Kotabangun, Kec.
Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu 95712



Ir. Didik Tjahjawardj
Kepala BPS Kota Kotamobagu
Telepon: (62-434) 21411
E-mail: bps7174@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.